

Program Radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan Dalam Mempertahankan Pendengar

¹Darussalam Hasibuan, ²Maraimbang Daulay, ³Indira Fatra Deni

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan

Email : [1darushasibuan24@gmail.com](mailto:darushasibuan24@gmail.com), [2maraimbang@uinsu.ac.id](mailto:maraimbang@uinsu.ac.id),
[3indirafatradeni@gmail.com](mailto:indirafatradeni@gmail.com)

Corresponding Author : darushasibuan24@gmail.com

Abstract

This study entitled Radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan program in maintaining listeners. The purpose of this study was to determine the radio Program 105 RAU FM Padang Sidimpuan in maintaining listeners. This study uses qualitative descriptive method by using data collection techniques such as observation, interview, and documentation, where the subject of research is the radio program 105 RAU FM Padang Sidimpuan. The focus of researchers in this study is the RAU radio program in maintaining listeners can be seen from the presentation of information needed by listeners, understanding of broadcast topics, the most popular programs listeners, factors causing the decline in listeners and solutions, and broadcast programs that are interesting for listeners. The results of this study is the Radio program 105 RAU FM Padang Sidimpuan in maintaining listeners run effectively on the presentation of information needed listeners, understanding the topic of the broadcast, the most popular programs listeners, factors causing the decline in listeners and solutions, and broadcast programs that are interesting for listeners.

Keywords: Radio Programs, RAU 105 FM, Retain Listeners.

1. Pendahuluan

Ada beberapa kemajuan dalam berbagai disiplin ilmu selama era digital ini, khususnya di bidang teknologi informasi. Salah satu alat yang digunakan untuk mengubah kehidupan manusia adalah teknologi informasi. Karena berita media sosial adalah contoh nyata kemajuan teknologi informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum dengan mudah. Akses masyarakat terhadap informasi dapat mempengaruhi bagaimana kehidupan sosial dilakukan di sekitarnya. Radio saat ini merupakan salah satu media massa yang berkembang dengan baik. Radio adalah salah satu perangkat khusus yang telah ada cukup lama dan merupakan penyampaian pesan yang tepat. Selanjutnya, kehadiran radio untuk keperluan korespondensi harus tetap bisa dilakukan hingga saat ini, mengingat banyaknya peristiwa penting yang menjadikan radio sebagai sarana penyampaian pesan yang menarik. Hal ini dapat ditunjukkan melalui sejarah panjang otonomi Republik Indonesia, yang pertama kali ditransmisikan melalui radio sekitar saat itu. Transmisi free-statis diciptakan oleh Edwin Armstrong, seorang spesialis dari Universitas Columbia. Pada tahun 1939 Armstrong memupuk siaran radio percobaan di New Jersey menggunakan kerangka kerja lain yang disebut penyesuaian pengulangan, dipotong sebagai FM. Kerangka kerja FM yang

mengomunikasikan gelombang suara tidak persis sama dengan regulasi kecukupan atau teknik AM. Armstrong mengembangkan sistem suara FM dengan dua soundtrack, masing-masing untuk satu telinga, yang menambah kegembiraan dalam memperhatikan transmisi langsung. Radio 105 RAU FM Padang Sidempuan merupakan salah satu media penyampaian informasi yang terletak di Jln. Jenderal Sudirman No. 219 Kota Padang Sidempuan, provinsi Sumatera Utara. Radio pertama yang ada di kota Padang Sidempuan bahkan di Tapanuli bagian Selatan, berdiri pada 28 Desember 1994 di Kota Padang Sidempuan dan merupakan sebagai pelopor berdirinya media-media lainnya di kota Padang Sidempuan. Radio yang berjarak sekitar 390 KM ini mulai aktif memulai festival secara *offline* pada tahun 2001, hal ini membuat masyarakat pada masa itu antusias dan berbondong-bondong mendengarkan dan mencari informasi seputar Radio RAU 105 FM Padang Sidempuan. Sejak pertama kali mengudara pada tahun 1994, radio ini telah menyiarkan berbagai program pendidikan, berita daerah dan nasional, serta pilihan musik dan hiburan.

2. Landasan Teori Komunikasi Massa

Pakar lain, Gerbner, menawarkan deskripsi yang lebih menyeluruh tentang komunikasi massa. Komunikasi massa adalah produksi dan diseminasi berbasis teknologi dari aliran komunikasi berkelanjutan yang paling banyak dibagikan dalam masyarakat industri, menurut Gerbner (1967). (Komunikasi massa adalah produksi dan penyebaran arus pesan yang konstan berdasarkan institusi dan teknologi yang paling umum digunakan oleh orang-orang dalam masyarakat industri. (Rakhmat, 2003 : 188).

Karakteristik Komunikasi Massa

Komunikasi antarpribadi dan kelompok tidak sama dengan komunikasi massa. Perbedaannya terletak pada bagian-bagian yang masuk ke dalamnya dan bagaimana komunikasi itu dilakukan.

Media Massa

Media cetak juga telah membuat sejumlah kemajuan teknis yang memungkinkan mereka untuk secara bersamaan menjangkau jutaan pembaca. Sesuai dengan perkiraan jumlah peminat membacanya, buku-buku yang sebelumnya hanya dicetak dalam jumlah sedikit, kini dicetak dalam jumlah yang sangat banyak. Penonton film adalah yang paling cepat berkembang. Kira-kira setengah dari orang Amerika sekarang menonton film, naik dari hanya beberapa saat film itu dirilis. (William L. Rivers, Jay W. Jensen, dan Theodore Peterson. 2004 : 302).

Radio Sebagai Media Massa

Komunikasi luas yang berbeda di mata publik membuat individu semakin leluasa memilih media yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari sekian banyak media yang ada, radio masih merupakan salah satu media komunikasi (elektronik) yang luas yang berkembang dan berkreasi di mata publik. Terlepas dari kenyataan bahwa ada persaingan yang sangat ketat dalam bisnis media, nasib radio masih sangat cemerlang. Radio adalah yang paling murah, mudah beradaptasi, nyata dan dapat didengar komunikasi luas sambil melakukan latihan yang berbeda dengan tujuan agar lebih sesuai untuk keadaan masyarakat yang sangat sibuk.

Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintasi dan merambat lewat udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). (Hasan Asy'ari Oramahi. 2012 : 120).

Audien Radio

Menurut penelitian Morrisan tentang penyelenggaraan media penyiaran, stasiun radio di kota-kota besar tidak bisa lagi bersifat generik, bertujuan untuk menjangkau semua khalayak. Stasiun di kota-kota besar berfokus pada kelompok demografis tertentu, seperti wanita, pengusaha, pemuda, dan lainnya. Sebuah siaran radio biasanya dibagi di kota-kota besar.

Fenomena Pendengar

Masyarakat umum dan Radio RAU 105 FM merupakan khalayak atau pendengar radio. Penonton acara siaran dimaksudkan untuk dihibur dan diinformasikan. Masyarakat umum, dari anak-anak hingga orang tua menjadi target audiensnya. Memperoleh reaksi pendengar melalui telepon atau menggunakan media sosial, seperti Instagram atau YouTube, untuk mengundang partisipasi (interaktif).

Program Radio

Kata "program" berasal dari kata bahasa Inggris "program", yang berarti rencana maupun peristiwa. Istilah "siaran", yang didefinisikan sebagai informasi atau urutan informasi yang disampaikan dalam berbagai cara, digunakan untuk acara pada program dibawah Undang-Undang Penyiaran Indonesia No. 32/2003. Namun, dalam komunitas penyiaran Indonesia, kata "program" lebih sering digunakan daripada kata "siaran" untuk menggambarkan makna program.

Radio 105 RAU FM

PT. Radio Adi Utama Laksamana PadangSidimpuan merupakan stasiun radio swasta pertama yang berlokasi di PadangSidimpuan, Sumatera Utara yang memiliki banyak pendengar setia terutama didaerah Padang Sidimpuan, Tapanuli Selatan dan daerah Tapanuli Bagian Selatan (TABAGSEL) lainnya. Radio ini sudah mengudara sejak tahun 1994 ini dikemas dalam nuansa tradisional dan internasional. Radio 105 RAU FM memiliki slogan "*life your style*", ini mampu memikat hati pendengar dengan memberikan banyak program acara yang menarik, inspiratif, dan variatif, seperti program andalan yaitu selamat pagi Sidimpuan dimana program acara ini lebih cenderung memberikan informasi bermanfaat, tips-tips dan info seputar kesehatan, dan tidak lupa juga diawal acara penyiar selalu memberikan *update* terkini seputar Sidimpuan dan sekitarnya sehingga pendengar mendapatkan informasi yang akurat, aktual dan terpercaya.

Program Siaran Radio Adi Utama (RAU) 105 FM

Radio Adi Utama adalah radio komersial yang mempunyai program siaran dalam hal informasi, hiburan, dakwah, dan pendidikan pada fragmen program yang berbeda.

Berikut daftar program acara radio adi utama 105 FM Padang Sidempuan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Program Siaran Radio Adi Utama (RAU) 105 FM

No	Program Acara	Waktu	Hari
1	Selamat Pagi Sidempuan	06.00 - 10.00	Senin – Minggu
2	DUTA (Dunia Kita)	10.00 - 14.00	Senin – Sabtu
3	Ketabo Tu Sidempuan	14.00 - 16.00	Senin – Jumat
4	Slow Down	16.00 - 20.00	Senin – Jumat
5	Observasi RAU	20.00 – 24.00	Senin – Jumat
6	Kita dan Budaya	10.00 - 14.00	Sabtu Minggu
7	Request Weekend	14.00 – 16.00	Minggu
8	Karaoke Malam Minggu	20.00 – 22.00	Sabtu
9	Night With Us	20.00 – 22.00	Minggu
10	Program Anak-anak	09.00 – 10.00	Minggu
11	Program Religius		Setiap Hari Insertion
12	Tangga Lagu	19.00	Sabtu
		13.00 dan 16.00	minggu

3. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Kirk dan Miller (1986 : 9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah tradisi dalam ilmu sosial yang, baik dari segi cakupan maupun kosa kata, sebagian besar didasarkan pada pengamatan manusia. Berikut ini adalah ciri-ciri penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Daymon dan Holloway:

1. Berkonsentrasi pada kata.
2. Mewajibkan peran serta peneliti (participation).
3. Dikontrol oleh perspektif partisipan (orang yang menjadi sumber data).
4. Pendekatan holistik untuk penelitian.
5. Desain dan penelitian dapat disesuaikan.

6. Berfokus pada proses bukan hasil.
7. Memanfaatkan latar belakang alam.
8. Menerapkan metode analisis deduktif induktif yang baru. (Tohirin. 2012 : 2-3).

Pendekatan penelitian peneliti menerapkan metodologi deskriptif kualitatif, khususnya memimpin pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang jelas dalam bentuk kata-kata yang dirangkum atau diutarakan secara verbal oleh individu dan pola perilaku yang bisa dikenali. Peneliti menggunakan strategi penelitian, berhubung peneliti hendak melakukan wawancara langsung atau lisan pada informan terkait, dengan hal ini warga Padangsidempuan, untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.

4. Hasil dan Pembahasan

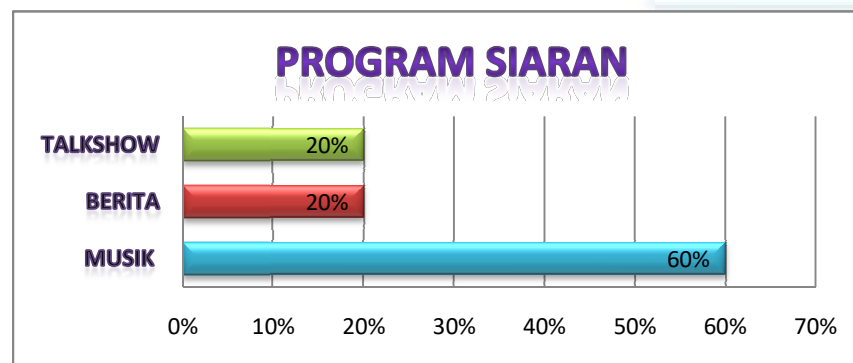
Profil Radio RAU 105 FM Padang Sidempuan

Sejarah Radio RAU

Radio 105 RAU FM Padang Sidempuan merupakan salah satu media penyampaian informasi yang berletak di Jln. Jenderal Sudirman No. 219 Kota Padang Sidempuan, provinsi Sumatera Utara. Radio pertama yang ada di kota padang sidempuan bahkan di Tapanuli bagian Selatan, berdiri pada 28 Desember 1994 di Kota Padang Sidempuan dan merupakan sebagai pelopor berdirinya media-media lainnya di kota padang sidempuan. Radio yang berjarak sekitar 390 KM ini mulai aktif memulai festival secara offline pada tahun 2001, hal ini membuat masyarakat pada masa itu antusias dan berbondong-bondong mendengarkan dan mencari informasi seputar Radio RAU 105 FM Padang Sidempuan.

Bapak T. F Laksamana M. H yang merupakan penanggung jawab Radio RAU 105 FM menuturkan bahwa awal mula berdirinya radio ini diprakarsai oleh ajakan rekan-rekan beliau ketika sedang berkumpul di gedung yang ditempati sekarang. Setelah berpikir panjang lebar, pesiunan Bank Indonesia ini pun kemudian memulai rencana ini dengan mengurus izin, membeli keperluan dan bekerja sama dengan beberapa instansi di kota padang sidempuan pada saat itu. Dengan kerja keras dan kegigihan beliau terbentuklah media penyalur informasi dan media hiburan yaitu Radio RAU 105 FM Padang Sidempuan.

Format Siaran



Gambar 1. Bagan Program Siaran

Sumber : RAU 105 Fm Padang Sidempuan

Program Siaran

Radio RAU 105 FM Padang Sidimpun memiliki program siaran yang beragam dan terkini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. On Air
Program siaran ini sebenarnya sudah di input dan dibuat oleh penyiar pada malam hari dan disiarkan secara otomatis pada waktu yang sudah di atur, program siaran ini memuat acara pembuka yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mendengarkan tausiah oleh para ustad tentang kajian islam dan sejarah para nabi serta para rasul. Ustad yang diperdengarkan juga beragam, mulai dari ustad ibu kota, daerah bahkan dai-dai cilik yang sudah memberanikan diri untuk bertausiah.
2. Selamat Pagi Sidimpun
Program siaran ini dimulai pukul 06.00 – 10.00 WIB setiap hari, biasanya penyiar akan memulai siaran dengan ceria dan memberikan informasi yang menarik, seperti perkiraan cuaca di Indonesia dan Kota Padang Sidimpun, informasi terkini tentang ekonomi dengan pembahasan yang ringan, edukasi tentang kesehatan agar memulai hari dengan hidup sehat, informasi seputar wisata dan kuliner serta yang ditunggu-tunggu oleh pendengar adalah request pagi yaitu musik Pop Indonesia tentu memasukkan lagu-lagu yang terkini dan tranding.
3. Dunia Kita (DUTA)
Program siaran ini dimulai setiap senin sampai jumat pada pukul 10.00-14.00 WIB yang akan memberikan informasi tentang gaya hidup, tips dan trik, tentang perempuan (muslimah) dan request lagu. Dalam program ini pendengar bebas memberi request lagu dan kirim salam kepada kerabat yang nantinya akan dibacakan oleh penyiar.
4. Ketabo Tu Sidimpun
Program siaran ini sangat digemari oleh pendengar. Siaran dimulai pada pukul 14.00-16.00 WIB setiap Senin-Jumat. Program ini menyajikan request lagu daerah terkhususnya lagu batak dan tapsel. Pendengar dapat berkomunikasi dengan penyiar lewat via telpon dan chat WA. Program acara ini sangat diminati oleh anak muda yang sedang patah hati dan lagi berjuang dengan tentang pendidikan. Bahkan tidak segan-segan bercanda gurau dengan penyiar melalui bicara visual.
5. Berbalasa Pantun
Program ini merupakan salah satu program terbaik yang meraih Penghargaan KPID AWARD 2018 Dalam Kategori Budaya dan Hiburan
6. Rau *Slow Down*
Program siaran ini berdurasi 4 jam pada pukul 16.00-20.00 WIB di senin sampai jumat. Program ini memberikan informasi sore ringan dan *Up To date* dan juga menjelang magrib mendengarkan ceramah sore (kultum sore) yang terkini dan membangun semangat. Pada program ini pendengar bebas memberi lagu request sore bergenre Pop dan Dangdut.
7. Observasi RAU
Program disiarkan setiap senin sampai jum'at pada pukul 20.00 – 24.00 WIB. Program acara di malam hari ini memberikan info tentang Talkshow pemuda, komunitas dan organisasi yang membahas tentang kehidupan di zaman

sekarang dan memberikan motivasi kepada anak muda. Bahkan bukan hanya membahas itu, program unggulan yang satu ini memberikan ruang kepada pendengar untuk membacakan atau memberikan puisi, pantun dan sajak-sajak lainnya.

8. Program Weekend

1. Program Anak-anak

Program akhir pekan ini berfokus pada anak-anak yang sedang berlibur sekolah, dan acara ini disiarkan setiap minggu pada pukul 09.00-12.00 WIB.

2. Kita dan Budaya

Program ini disiarkan setiap sabtu dan minggu pada pukul 10.00-14.00 WIB, yang memberikan info tentang budaya, wisata, tips travel dan info style.

3. Request Weekend

Program akhir pekan ini memberikan lagu-lagu bebas *all genre* yang disiarkan pada akhir pekan di pukul 14.00-16.00. program akhir pekan ini memberikan lagu-lagu bebas atau *all genre*.

4. Karaoke Malam Minggu

Program siaran ini dimulai pada pukul 20.00-22.00 WIB setiap sabtu malam dan program ini memberikan ruang untuk pendengar bernyanyi dengan *all genre*.

5. Night With Us

Program siaran unggulan akhir pekan ini lebih memfokuskan kepada anak muda yang sedang galau dan bingung tentang hubungannya. Karena program ini membuka sesi curhat langsung kepada penyiar dan didengarkan oleh pendengar (*audience*). Acara ini berlangsung pada pukul 20.00-22.00 WIB setiap minggu.

Program Sosial

Selain sebagai media informasi dan hiburan radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan juga memiliki satu program sosial. Program sosial ini diberinama Jumat Berkah. Jumat Berkah adalah kegiatan setiap jumat yang memberikan makanan berupa nasi bungkus, *snck* yang diberikan oleh sponsor dan sembako kepada petugas mesjid, pengendara becak, anak yatim dan jamaah Mesjid serta bagi orang yang membutuhkan.

Kegiatan mingguan ini dilaksanakan mulai dari hari jumat pagi pada pukul 08.00 wib sampai selesai solat jumat. Kegiatan sosial ini dapat dilaksanakan melalui dana pribadi kantor, sponsor pengiklan dan dari masyarakat memberikan bantuan dengan uang tunai atau dapat ditranfer melalui rekening bank yang tersedia.

Program jumat berkah ini sudah berjalan lebih dari 3 tahun, melalui program ini masyarakat lebih peduli akan sesama dan dapat meningkat pengetahuan khalayak tentang Radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan serta meningkatkan dan mempertahankan pendengar. Sekitar 100 mesjid sudah ditelusuri untuk menjalankan program jumat berkah ini.

Pendengar

Selain radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan merupakan radio tertua dan pertama di kota padang sidimpuan sekaligus menjadi sarana berkomunikasi bagi pendengar. Pendengar atau yang dikenal sebagai rekan RAU sangat beragam mulai dari

gender, suku, agama, dan pola hidup yang berbeda, radio ini memuat data indeks pendengar yang dihasilkan selama lebih 2 dekade.

Program Radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan dalam mempertahankan pendengar

Observasi dan wawancara yang akan dikemukakan peneliti tentang permasalahan yang telah dijelaskan di dalam bab I, yaitu bagaimana program radio 105 RAU FM padang sidimpuan dalam mempertahankan pendengar. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang telah ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, adapun hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Radio 105 RAU FM padang sidimpuan telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pendengar

Radio termasuk dalam kategori media massa. Melalui radio, suatu komunikasi dapat dengan cepat diberitahukan oleh penyiar untuk pendengar yang luas, informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pendengar, sebab, informasi dan pendengar adalah kunci dari keberhasilan radio itu sendiri. Melalui wawancara dengan Eno Anggina sebagai penyiar di radio 105 RAU FM padang sidimpuan mengemukakan bahwa informasi yang disiarkan melalui program-program acaranya yang disiarkan setiap harinya adalah informasi yang telah dibutuhkan oleh pendengarnya.

Radio 105 RAU FM memberikan pemahaman terhadap topik siaran

Topik siaran adalah isi dari setiap program acara yang akan disiarkan kepada para pendengar. Di setiap program acara disiarkan penyiar terdapat topic siarannya yang berbeda-beda. Pemahaman akan topic siaran akan menjadi kunci keberhasilan sebuah program tersebut. Dalam hal ini penyiar harus mengetahui tentang topic dari program acara yang akan didengarkan kepada pendengar

Program Radio 105 RAU FM yang paling diminati oleh pendengar

Program radio adalah cara sebuah stasiun radio dalam menarik pendengarnya. Program yang disiarkan pun harus terdiri dari program informasi dan program hiburan. Dari sekian macam program yang disiarkan, tentu ada beberapa program yang digemari atau diminati oleh pendengar.

Faktor penyebab penurunan pendengar radio 105 FM dan solusinya

Program-program acara yang disiarkan setiap harinya kepada pendengar akan mengalami naik dan turunnya pendengar pada program – program tertentu, tentu itu disebabkan beberapa faktor dan cara menanganinya (solusinya).

Program siaran yang menarik oleh Radio 105 RAU FM kepada pendengar

Setiap stasiun radio pasti memiliki daya tarik tersendiri yang mereka akan tawarkan kepada para pendengarnya. Hal tersebut dilakukan guna untuk menciptakan ciri khas akan sebuah stasiun radio tersebut.

Pembahasan

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa program radio 105 RAU Fm Padang sidimpuan dalam mempertahankan pendengar :

Penyajian informasi yang dibutuhkan pendengar

Selain memberikan hiburan, radio juga memiliki peran yang sangat penting yaitu menerima dan menyampaikan segala bentuk informasi yang dibutuhkan oleh pendengarnya baik dari segi sosial, pendidikan dan lainnya. Hal tersebut merupakan fungsi utama pada radio sebagai media penyampaian informasi. Informasi yang disiarkan harus tepat dan faktual yang akan menjadikan tolak ukur dalam menarik dan mempertahankan pendengar.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, mengungkapkan bahwa sejauh ini berdasarkan respon dari pendengar radio 105 RAU FM Padang Sidimpuan telah berhasil dalam hal memberikan informasi yang mereka (pendengar) butuhkan. Yang dimana, sebelum informasi tersebut disiarkan terlebih dahulu melewati beberapa tahapan mulai dari pemeriksaan, penyesuaian hingga nanti disiarkan kepada pendengar. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari informasi *hoaks* dan kurang sesuai dengan kebutuhan serta keinginan oleh pendengarnya. Radio 105 RAU FM telah berhasil dalam hal memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pendengarnya, mulai dari info, musik, news, dan berita kemalangan yang ingin disampaikan oleh pendengar melalui radio.

Dengan ketepatan informasi yang disajikan kepada pendengar akan memberikan citra positif kepada perusahaan (radio), sehingga nantinya pendengar dapat bertahan dan bahkan menarik pendengar baru untuk mendengarkan informasi dari setiap program yang disiarkan.

Pemahaman Terhadap Topik Siaran

Radio tentunya harus memahami apa yang dibutuhkan oleh pendengarnya. Hal tersebut terlihat dari program – program siaran yang telah dibuat dan disiarkan langsung kepada pendengar. Oleh karena itu radio melalui penyiarannya harus paham dan mengerti tentang program yang akan disiarkan.

Begitu juga hal yang dilakukan oleh radio 105 RAU FM Padang sidimpuan dalam melakukan penyiaran program-programnya, sebelum program siaran dilakukan, penyiar terlebih dahulu dituntun untuk mempelajari topic program – program yang akan disiarkan kepada para pendengar. Hal tersebut dilakukan agar supaya pesan dan informasi yang disiarkan dapat tersampaikan kepada pendengarnya. Salah satu programnya adalah program talk show, dimana penyiar terlebih dahulu memahami mengenai topic yang akan disiarkan dengan narasumber dengan membaca dan mempelajari skrip dan skenario yang akan di jalan sewaktu siaran akan diberlangsungkan.

Program Yang Paling Diminati Pendengar

Program atau yang lebih dikenal sebagai siaran adalah sesuatu yang ditawarkan oleh radio kepada pendengarnya. Ada dua kategori program, yang pertama program informasi yang bertujuan memberikan segala bentuk informasi yang dibutuhkan oleh pendengarnya, kedua ialah program hiburan yang akan memberikan sebuah hiburan kepada pendengarnya seperti musik, dan lainnya yang bersifat

menghibur. Program tersebut dibuat oleh radio dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Dan dari beberapa program yang disiarkan oleh radio, tentu akan ada beberapa program yang paling diminati dan menjadi ciri khas dari radio tersebut.

Hal ini dapat dilihat pada Radio 105 RAU FM padangsidimpuan yang merupakan radio swasta yang berada di padangsidimpuan sebagai lokasinya. Dalam hal memberikan informasi kepada para pendengarnya terdapat yang namanya program. Program ini dibuat untuk disiarkan kepada khalayak. Dan radio 105 RAU FM memberikan sekitar 12 program acara yang disiarkan setiap harinya. Dari program tersebut ada beberapa yang paling diminati oleh pendengar.

Faktor Penyebab Penurunan Pendengar dan Solusinya

Naik dan turunnya pendengar terhadap suatu program siaran merupakan hal yang bisa terjadi pada sebuah stasiun radio. Dimana hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti program yang kurang diminati, penyesuaian jam siaran program yang kurang tepat, dan tidak adanya perkembangan atau hal baru dari program tersebut yang membuat pendengar merasa bosan akan program tersebut. Dari permasalahan tersebut radio akan dituntun untuk mengatasinya sehingga pendengarnya tidak pergi atau program yang sudah dibentuk akan dihilangkan pada perencanaan program siaran.

Di radio 105 RAU FM padang sidimpuan terdapat beberapa program acara yang mengalami penurunan pendengar, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pendengar yang memiliki kesibukan lainnya. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut radio 105 RAU FM padang sidimpuan dengan cara memberikan berupa hadiah, memberikan kuis atau pertanyaan pada program talkshow seputar tema yang dibahas, memberikan kata-kata (*qouts-qouts*) yang menarik dan melakukan sosialisasi yang genjar lagi serta lebih kreatif untuk mempertahankan dan menarik pendengarnya.

Perlunya evaluasi dilakukan guna mengetahui perkembangan program – program yang disajikan, juga dari segi sumber daya manusia dari bagian teknis agar dapat menjadi proses pembelajaran demi tercapainya tujuan dan visi mis radio RAU sendiri. Dan menciptakan inovasi – inovasi yang lebih menarik dan terbaru disetiap program-program acara yang disiarkan agar pendengar tertarik untuk mendengarkannya.

Program Siaran Yang Menarik Kepada Pendengar

Bertahannya sebuah radio itu bergantung pada apa yang ditawarkannya kepada pendengarnya. Hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri kepada khalayak terhadap sebuah stasiun radio sehingga akan menjadikannya sebagai pendengar radio tersebut.

Dalam hal ini radio 105 RAU FM memberikan apa yang dibutuhkan oleh pendengar setianya dengan memastikan bahwa yang disampaikan oleh penyiar dalam program radio sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat tabagsel (tapanuli bagian selatan), mulai dari info, berita dan bahkan request lagu. Pada dasarnya lebih banyak menyiarkan program yang bernuansa daerah tekhusus tabagsel dan menjadinya sebagai ciri khas dari radio tersebut.

Komitmen radio yang harus dijaga dan diyakin bahwa setiap radio ada pendengarnya, karena setiap pendengar berbeda – beda maka setiap hari pendengar mendengar radio dengan program yang berbeda – beda tergantung dari selera dan kesukaan pendengar. Dan berupaya melakukan perubahan atau inovasi yang lebih baik kedepannya agar bisa menjadi salah satu media penyiaran yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal memberikan informasi dari berbagai bidang baik sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Dengan demikian radio RAU dapat bertahan dengan pendengar melalui program – program yang disajikan serta diunggulkan di tengah masyarakat dan mendapat respon positif bagi pendengar.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berlokasi di radio RAU 105 Fm PadangSidimpuan, yang meneliti mengenai program radio dalam mempertahankan pendengar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Program Radio 105 RAU Fm PadangSidimpuan Dalam Mempertahakan berjalan dengan efektif terlihat dari program siaranyaitu Ketabo Tu Sidimpuan, Karaoke Malam Minggu, DUTA (Dunia Kita), OBSERVASI RAU, Marbalas Pantun, Puisi, Talkshow Komunitas Sidimpuan, Acara GALAXI, dan Kesehatan Lewat Udara.
2. Penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh pendengar. Informasi yang disiarkan dari segi sosial, budaya, pendidikan, hiburan dan lain sebagainya.
3. Pemahaman topik siaran yang akan disiarkan. Penyiar terlebih dahulu memahami topik siaran pada program yang akan dibawakannya pada waktu siaran.
4. Faktor penyebab penurunan pendengardan solusinya terhadap program siaran seperti program yang kurang diminati, penyesuain jam siaran program yang kurang tepat, dan tidak adanya perkembangan atau hal baru dari program tersebut yang membuat pedengar merasa bosan akan program tersebut dan solusi yang harus dilakukan bisa dengan melakukan evaluasi pada program dan menciptakan inovasi-inovasi yang lebih menarik dan terbaru disetiap program-program acara.
5. Program siaran yang digemari oleh pendengar merupakan program unggulan yakni program marbalas pantun dan request time wekeeng.
6. Program menarik yang diberikan kepada pendengar. Program radio sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat tabagsel (tapanuli bagian selatan), mulai dari info, berita dan bahkan request lagu. Pada dasarnya lebih banyak menyiarkan program yang bernuansa daerah tekhusus tabagsel dan menjadinya sebagai ciri khas dari radio tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai program radio 105 RAU fm dalam mempertahankan pendengar, maka penulis menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan program radio 105 RAU fm dalam mempertahankan pendengar menjadi lebih efektif.

Adapun saran yang peneliti sampaikan adalah :

1. Melakukan evaluasi pada setiap program yang mengalami penurunan pendengar,
2. Menciptakan inovasi-inovasi terbaru untuk setiap program acara yang disiarkan,
3. Mempertahankan program – program menjadi program unggulan,
4. Menciptakan daya tarik yang menarik agar bisa mempertahankan dan menarik pendengar, dan
5. Menayangkan atau menyiapkan program baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau pendengar.

6. Daftar Pustaka

- Ardianto. 2012. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta Rineka Cipta.
- Asy'ari Oramahi, Hasan. 2012. Jurnalistik Radio. Jakarta : Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Prenada Media Group.
- Cabgra, Hafied. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Departement Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta; Balai Pustaka. <https://repository.unikom.ac.id> .
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana
- Mardalis 2008. Media Penelitian Sosial Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara.
- Morissan. 2008. Manajemen Media Penyiaran. Jakarta ; Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. 2008. Manajemen. Jakarta; Prenasa.
- Masduki. 2001. Jurnalistik Radio: Menata Profesional Reporter dan Penyiar. Yogyakarta: LkiS.
- Masduki. 2015. Menjadi Broadcaster Profesional. Yogyakarta : Pustaka Populer LkiS..
- Newby, Julian. Inside Broadcasting. London : Routledge
- Ningrum, Fatmasari. 2007. Sukses Menjadi Penyiar, Script writer & Reporter Radio. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. Psikologi Komunikasi Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2009. Dasar-Dasar Penyiaran. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Rivers, William L. Jensen, Jay W. Dan Peterson Theodore. 2004. Media Massa & Masyarakat Moderan. Jakarta : Prenada Media.
- Santana K, Septiawan. 2005. Jurnalis Kontenporer. Jakarta : Yayasan Obory Indonesia.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta Cv.
- Susanto, S. Phili Astrid. 1986. Komunikasi Massa Jilid 1. Bandung : Bina Cipta.
- Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Depok : PT. Raja Grafindo Persada. www. Raufm. Com
- Tohirin. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling. Jakarta : Rajawali Pers.